

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU RI No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa Pariwisata yaitu berbagai macam aktivitas wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Berdasarkan peraturan tersebut, maka dibuatlah Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011 yang berisi tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional atau disebut RIPPARNAS tahun 2010-2025 pada Lampiran 2 menetapkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai salah satu Destinasi Pariwisata Nasional (DPN). Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Pesisir Selatan merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata nasional.

Painan memiliki objek wisata yang banyak dan menarik untuk dikunjungi. Objek wisata yang dapat dikunjungi yakni objek wisata Pantai Carocok. Pantai ini berhadapan dengan dua buah pulau yaitu Pulau Kereta yang dihubungkan oleh jembatan dengan Pantai Carocok dan Pulau Cingkuak yang dapat dijangkau menggunakan perahu atau *speedboat*. Semakin meningkatnya kunjungan wisata ke objek wisata pantai ini menyebabkan timbulnya permasalahan akibat sampah yang dihasilkan dari kawasan wisata yang meningkat setiap tahunnya.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017, tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, menjelaskan bahwa pemerintah kabupaten/ kota harus membuat suatu kebijakan strategi dalam pengurangan dan penanganan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Di mana dalam proses tersebut melibatkan masyarakat, baik secara aktif maupun pasif yang dimulai sejak tahap perencanaan hingga tahap pengelolaan dan pengembangan. Hal ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab yang dapat menentukan keberhasilan dan keberlanjutan pengembangan pengelolaan persampahan yang terpadu dan berkelanjutan.

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah tersebut perlu dikelola untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah tersebut sebagai sumber daya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah dilakukan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan dan asas nilai ekonomi (Presiden RI, 2008).

Perencanaan sistem pengelolaan sampah kawasan wisata Pantai Carocok Painan dilakukan agar dapat mengetahui potensi dari sampah kawasan wisata sehingga dapat melakukan pemanfaatan atau pengelolaan terhadap sampah yang dihasilkannya dan residu yang dibawa ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) lebih sedikit. Pemanfaatan ini dapat dilakukan dengan melakukan pengelolaan terhadap sampah basah dan sampah kering. Pengelolaan sampah yang dapat dilakukan untuk sampah basah berupa pengomposan dan untuk sampah kering berupa daur ulang sampah menjadi produk dengan nilai yang lebih tinggi, misalnya kerajinan dan *souvenir*. Pengelolaan terhadap sampah wisata juga dapat menciptakan suatu bentuk kepedulian terhadap lingkungan dengan menciptakan suatu wisata edukasi tentang pendaurulangan sampah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menyusun perencanaan pengelolaan sampah kawasan wisata Pantai Carocok Painan.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Menganalisis kondisi eksisting pengelolaan sampah kawasan wisata Pantai Carocok Painan;
2. Merencanakan aspek teknis pengelolaan persampahan di kawasan wisata Pantai Carocok Painan yang meliputi pemilahan dan pewadahan, pengumpulan, pengolahan dan pengangkutan.
3. Merencanakan aspek non teknis pengelolaan sampah meliputi aspek peraturan, kelembagaan, biaya dan peran serta masyarakat.
4. Merencanakan anggaran biaya program kegiatan jangka pendek (2019-2025).

1.3 Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini yaitu dapat dijadikan acuan oleh Pemerintah Painan dalam merencanakan pengelola sampah serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan pengelolaan sampah kawasan pariwisata Painan untuk menjaga daya tarik wisatawan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Tugas Akhir ini adalah:

1. Lokasi perencanaan di Kawasan Wisata Pantai Carocok, Pulau Cingkuak dan Pulau Karet Painan;
2. Perencanaan pengembangan direncanakan dalam kurun waktu 7 tahun (2019-2025) sesuai dengan Dokumen Rencana Tata ruang dan Wilayah (RTRW) Painan tahun 2010-2030;
3. Perencanaan pengembangan aspek teknis pengelolaan sampah meliputi:
 - a. Perencanaan jumlah wadah yang dibutuhkan;
 - b. Menentukan wadah sampah berdasarkan pengembangan dalam rencana program jangka pendek (2019-2025);
 - c. Menentukan pola pengumpulan dalam rencana program jangka pendek;
 - d. Perencanaan pengolahan sampah dalam rencana program jangka pendek;
 - e. Menentukan rute pengangkutan sampah yang paling efektif berdasarkan jarak dan waktu tempuh dalam rencana program jangka pendek;
4. Perencanaan pengembangan aspek non teknis pengelolaan sampah meliputi peningkatan aspek kelembagaan, peraturan, pembiayaan dan peran serta masyarakat;
5. Perencanaan anggaran biaya dalam program jangka pendek (2019-2025).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan referensi dan acuan tertulis yang berhubungan dengan timbulan, komposisi, dan daur ulang sampah, teori literatur mengenai perencanaan pengelolaan persampahan, sistem persampahan pariwisata.

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN

Berisi tentang sarana dan prasarana yang ada serta kegiatan yang ada di kawasan wisata Pantai Carocok Painan.

BAB IV KONDISI EKSISTING SISTEM PERSAMPAHAN KAWASAN WISATA PANTAI DI PAINAN

Berisi tentang masalah persampahan yang ada di kawasan wisata Pantai Carocok Painan meliputi sumber sampah, pewadahan dan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan kembali sampah.

BAB V METODOLOGI PERENCANAAN

Bab ini membahas pengumpulan data, penentuan jumlah sampel, rencana teknis sampling, metode analisis, lokasi dan waktu penelitian serta tahapan perencanaan yang dilakukan terkait perencanaan dan manajemen persampahan.

BAB VI IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PERSAMPAHAN DAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN

Berisi tentang uraian mengenai permasalahan pengelolaan persampahan dan upaya yang perlu dikembangkan pada sistem pengelolaan.

BAB VII RANCANGAN UMUM SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN KAWASAN WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN

Berisi tentang rancangan umum sistem pengelolaan persampahan kawasan wisata Pantai Carocok Painan.

BAB VIII RENCANA TINDAK LANJUT

Berisi tentang detail rencana kegiatan pengelolaan persampahan Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan dengan menggunakan metode 3R untuk jangka pendek (2019-2025).

BAB IX SPESIFIKASI TEKNIS

Berisi tentang spesifikasi peralatan terpilih yang digunakan dalam rancangan sistem pengelolaan persampahan yang telah dirancang.

BAB X RENCANA ANGGARAN BIAYA

Berisi tentang rencana anggaran biaya pengelolaan persampahan kawasan wisata Pantai Carocok Painan dengan menggunakan TPS 3R jangka pendek (2019-2025).

BAB XI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari perencanaan yang telah dibuat.

